

PARENTAL SUPPORT DALAM KONSEP PSIKOLOGI PERKEMBANGAN PIAGET PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

¹⁾ Mayada Izzatul A'yun, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, email :
230401220009@student.uin-malang.ac.id

²⁾ Elok Halimatus Sa'diyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, email :
elok@psi.uin-malang.ac.id

Abstract

Parental support plays a crucial role in facilitating children's development. However, some parents do not support their children's cognitive development enough, which impacts their learning outcomes. This study aims to examine how parental support fits with Piaget's developmental psychology theory as it relates to children in elementary school. This research uses a qualitative research methodology with literature study techniques using content analysis. Based on research findings, (1) Piaget's theory about the cognitive development of elementary school-aged children. This process requires the involvement of parents and teachers, both of whom need to realize that children learn in different ways, at different times, and with different levels of interest. -different. This must be paid attention to in order to achieve a perfect cycle. (2) Parental support plays an important role in fostering learning motivation in elementary school students, including emotional, appreciative, instrumental and informative aspects. (3) So that children can reach their maximum cognitive potential, forms of parental support should be adapted to Piaget's 4 stages of development theory.

Keywords: Parental Support, Piaget's Developmental Theory, Elementary School Age Children

Abstrak

Parental support berperan krusial dalam memfasilitasi perkembangan anak. Namun beberapa orang tua tidak cukup mendukung perkembangan kognitif anak-anak mereka, yang berdampak pada hasil belajar mereka. Studi ini bertujuan mengkaji bagaimana parental support sesuai dengan teori psikologi perkembangan Piaget yang berkaitan dengan anak-anak di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan teknik studi Pustaka menggunakan analisis isi. Berdasarkan temuan penelitian, (1) teori Piaget tentang perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar proses ini memerlukan keterlibatan orang tua dan guru, yang keduanya perlu menyadari bahwa anak-anak belajar dengan cara yang berbeda, pada waktu yang berbeda, dan dengan tingkat minat yang berbeda-beda. Hal itu hendaknya diperhatikan agar mencapai siklus dengan sempurna. (2) Parental support berperan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar pada siswa sekolah dasar, mencakup aspek emosional, apresiatif, instrumental, dan informatif. (3) Agar anak-anak dapat mencapai potensi kognitif maksimal mereka, bentuk parental support hendaknya disesuaikan dengan 4 tahapan teori perkembangan Piaget.

Kata Kunci: Parental Support, Teori Perkembangan Piaget, Anak Usia Sekolah Dasar

Pendahuluan

Setiap manusia mempunyai siklus hidup, dan di dalam setiap siklus tersebut terjadi proses perkembangan fisik dan psikis. Anak-anak melalui proses perkembangan fisik dan psikologis, sama seperti orang tuanya.¹ Menurut Piaget, anak-anak berkembang secara kognitif dalam serangkaian tahapan yang berbeda-beda, yang masing-masing memerlukan keterampilan kognitif yang semakin canggih dan abstrak.² Pada masa usia sekolah dasar, anak-anak berada dalam tahap operasional konkret, di mana mereka mulai memahami konsep logis dan mengembangkan kemampuan berpikir sistematis tentang objek dan peristiwa nyata.³

Hasil penelitian terdahulu menekankan dampak signifikan dari faktor keluarga, seperti status ekonomi dan pengetahuan gizi orang tua, pada pertumbuhan dan perkembangan anak-anak, menyoroti pentingnya dukungan keluarga dalam mendorong perkembangan yang sehat.⁴ Pertumbuhan dan perkembangan anak terkait erat dengan tanggung jawab orang tua dan keluarga. Orang tua memainkan peran penting dalam memberikan dukungan, bimbingan, dan lingkungan yang diperlukan bagi anak-anak untuk berkembang secara fisik dan mental.⁵ Oleh karena itu, jelas bahwa orang tua dan keluarga memiliki tanggung jawab mendasar dalam memastikan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak yang menyeluruh, membentuk karakter, nilai, dan keterampilan mereka sejak usia dini.

Berbagai penelitian menyoroti bahwa beberapa orang tua tidak cukup mendukung perkembangan kognitif anak-anak mereka, yang berdampak pada hasil belajar mereka.⁶ Misalnya, sebuah penelitian yang membandingkan orang tua dari Casablanca, Maroko, dengan orang tua dari AS dan Inggris menemukan bahwa lebih dari 50% orang tua Maroko tidak menganggap diri mereka mempengaruhi perkembangan kognitif anak.⁷ Temuan ini menggarisbawahi pentingnya keterlibatan orang tua dan praktik pengasuhan positif dalam

¹ Murni, "Perkembangan Fisik, Kognitif, Dan Psikososial Pada Masa Kanak-Kanak Awal 2-6 Tahun."

² Wahyuni, Muntari, and Anwar, "Analisis Kemampuan Berpikir Logis Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri Di Praya Selama Pembelajaran Daring."

³ Nazilatul Mifroh, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di SD/MI."

⁴ Yuniartika, "The Role of Family in Development of Child."

⁵ Ritonga et al., "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Bimbingan Belajar Anak Parents' Role in Supporting Children's Tutoring."

⁶ Karam, Zellman, and Perlman, "Child Cognitive Development and Parent Roles: A Preliminary Comparison of Moroccan Parents to United States and United Kingdom Benchmarks."

⁷ Lanjekar et al., "The Effect of Parenting and the Parent-Child Relationship on a Child's Cognitive Development: A Literature Review."

membina perkembangan kognitif anak, menekankan perlunya intervensi untuk mendukung orang tua dalam peran penting ini.

Parental support berperan krusial dalam memfasilitasi perkembangan ini, baik melalui penyediaan lingkungan belajar yang kaya dan stimulatif, memberikan bimbingan yang tepat, serta mendukung keterlibatan aktif anak dalam kegiatan belajar.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana *parental support* berperan dalam perkembangan kognitif anak pada usia sekolah dasar sesuai dengan tahapan yang dijelaskan oleh Piaget. Sejalan dengan fase-fase teori perkembangan Piaget, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang bagaimana dukungan orang tua dapat membantu perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar.

Metodologi

Objek pembahasan dari penelitian ini adalah *parental support* dalam konsep psikologi perkembangan Piaget. Penelitian ini merupakan kajian kepustakaan dengan metodologi kualitatif. Pada *library research* peneliti tidak berurusan dengan data lapangan atau laporan saksi mata mengenai peristiwa; sebaliknya, mereka hanya bekerja secara langsung dengan sumber yang sudah ada di perpustakaan atau data siap pakai, serta data sekunder yang digunakan. Metode penelitian kepustakaan dengan cara membaca seluruh materi dan menggabungkan subjek terkait untuk dianalisis.⁹ Peneliti melakukan pengumpulan sumber data dengan bantuan aplikasi Publish Or Perish (POP) dari *database Google Scholar*, artikel dalam kurun waktu 10 tahun terakhir dengan menggunakan keyword pencarian “*parental support*”, “psikologi perkembangan Piaget” dan “anak usia sekolah dasar”, kemudian diunduh dan dikaji. Tanpa melakukan penelitian di luar ruangan, penelusuran perpustakaan dapat memanfaatkan sumber berupa jurnal, buku, kamus, dokumen, terbitan berkala, dan sumber lainnya.¹⁰

Analisis isi (*content analysis*) adalah metode analisis data yang digunakan dalam studi kepustakaan ini. Dalam analisis isi, peneliti akan memilih, membedakan, menggabungkan, dan menyusun makna-makna yang berbeda hingga mereka menemukan makna-makna yang

⁸ Diniaty, “Learning Is Shown by Change in Behavior as a Result of Experience ‘.”

⁹ Purwanto, “Peran Madrasah Ibtidaiyah Dalam Pendidikan Karakter.”

¹⁰ Wohlin et al., “Guidelines for the Search Strategy to Update Systematic Literature Reviews in Software Engineering.”

relevan.¹¹ Kesimpulan valid yang dapat dikaji ulang tergantung konteksnya diperoleh melalui analisis isi.¹² Untuk memastikan integritas proses peninjauan dan mencegah serta menyelesaikan misinformasi kesalahan manusia yang mungkin timbul karena kurangnya keahlian peneliti atau penulisan bibliografi yang tidak memadai dilakukan pemeriksaan silang antar perpustakaan, literatur dibaca ulang, dan komentar pembimbing. dipertimbangkan.¹³

Hasil

Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget

Piaget mengusulkan bahwa meskipun pengalaman anak-anak bervariasi dalam jenis dan intensitasnya, mereka semua umumnya melalui tahap-tahap perkembangan yang sama. Tahap perkembangan moral selanjutnya adalah saat perkembangan otak anak mulai terjadi secara bertahap.¹⁴ Di antara mereka yang mengembangkan hipotesis untuk menjelaskan tahapan perkembangan kognitif adalah Piaget.¹⁵ Aliran pemikiran konstruktivis (konstruktivisme) dan aliran pemikiran struktural (strukturalisme) menjadi landasan berkembangnya teori ini. Evolusi struktur kognitif yang mencerminkan aliran struktural yang mendasari teori Piaget mengungkapkan tahapan-tahapan yang dilalui kecerdasan seiring pertumbuhannya. Aliran konstruktif dijelaskan oleh hipotesis Piaget yang menyatakan bahwa anak mempelajari kemampuan kognitif melalui interaksi dengan lingkungannya.¹⁶

Piaget mengidentifikasi empat unsur yang membentuk perkembangan kognitif: 1) kematangan, yang berasal dari pertumbuhan sistem saraf; 2) pengalaman, atau hubungan timbal balik yang dimiliki makhluk hidup dengan lingkungannya; 3) interaksi sosial, yang mengacu pada dampak suatu organisme terhadap lingkungan sosialnya; dan 4) keseimbangan, yang mengacu pada kemampuan organisme atau kerangka peraturan untuk secara konsisten menjaga keseimbangan dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.¹⁷ Piaget mengidentifikasi empat fase utama dalam perkembangan kognitif anak, yaitu sebagai berikut:

¹¹ Azizah and Purwoko, "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Naratif."

¹² Jumal Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)."

¹³ Yuliana Rahman, "Keterampilan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pada Guru Pendidikan Sejarah."

¹⁴ Anidar, "Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran."

¹⁵ Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar."

¹⁶ Sriastuti and Masing, "Penerapan Teori Belajar Kognitif Jean Piaget Dalam Pendidikan Anak Usia Dini."

¹⁷ Arifin, "Perkembangan Kognitif Manusia Dalam Perspektif Psikologi Dan Islam."

Tabel Tahapan Perkembangan Kognitif Piaget

Tahapan	Usia	Deskripsi
Sensorimotor	0-2 tahun	Pada usia ini, pengalaman anak didapat melalui mobilitas tubuh dan koordinasi indranya.
Praoperasional	2-7 tahun	Pada tahap inilah anak mulai belajar bagaimana mengatur pikirannya. Proses berpikir anak pada tahap ini masih abstrak dan tidak teratur.
Operasional	7-11 tahun	Meskipun pada tahap ini anak sudah cukup umur untuk menggunakan akal, dunianya masih terbatas pada benda-benda berwujud, oleh karena itu tahap ini dikenal dengan tahap operasional konkrit. Bahkan ketika benda-benda fisik dijauhkan dari pandangan mereka, anak-anak pada usia ini masih kesulitan memecahkan teka-teki logika.
Operasional formal	11 tahun sampai dewasa	Pada tahap ini anak-anak dapat menggunakan logika dan konsep-konsep abstrak untuk bernalar pada usia ini. Tidak perlu lagi menggunakan benda berwujud. Selain itu, orang dapat menangani situasi metaforis, berpikir abstrak, dan mempertimbangkan berbagai pilihan pada tahap perkembangan ini.

Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Anak Usia Sekolah Dasar

Tahap sensorimotor, praoperasional, operasional konkrit, dan operasional formal merupakan empat fase perkembangan kognitif anak yang sesuai dengan teori Piaget. Teori ini menggarisbawahi pentingnya membawa siswa pada tingkat yang sesuai untuk mendorong pertumbuhan kognitif tanpa membebani mereka.¹⁸ Keharmonisan fungsi orang tua dan keluarga menunjang tumbuh kembang dan kemajuan anak.¹⁹ Setiap anak mengalami perkembangan secara terus menerus hingga mencapai usia dewasa dengan proses tumbuh kembang yang maksimal.²⁰ Oleh karena itu, kemampuan seorang anak untuk tumbuh dan berkembang secara maksimal bergantung pada orang tua, keluarga, dan gurunya.

Tahapan Piaget seperti tahap operasional konkret (7-11 tahun) menyoroti karakteristik kunci seperti pemikiran logis, klasifikasi, dan penghapusan egosentrisme, yang sangat penting untuk memahami bagaimana anak-anak di tingkat sekolah dasar mengembangkan keterampilan

¹⁸ Sampel Korompis, "Piaget's Theory in Mathematics Education in Elementary School."

¹⁹ Samsudin, "Pentingnya Peran Orangtua Dalam Membentuk Kepribadian Anak."

²⁰ Sholichah, "Urgensi Tumbuh Kembang Anak Terhadap Pembentukan Karakter."

kognitif mereka.²¹ Guru perlu memahami bahwa anak-anak belajar dengan cara yang berbeda, dengan kecepatan yang berbeda, dan dengan tingkat minat yang berbeda-beda. Dengan menyelaraskan metode pengajaran dengan teori Piaget, pendidik dapat menyesuaikan instruksi agar sesuai dengan kemampuan kognitif anak-anak sekolah dasar, memastikan pengalaman belajar yang efektif dan bertarget yang mendukung perkembangan intelektual dan keberhasilan akademik mereka.²² Misalnya, anak perempuan yang berada pada tahap berpikir konkrit sudah mulai bisa berpikir, namun beberapa gagasannya terkait erat dengan hal-hal dan tindakan nyata. Oleh karena itu, anak-anak harus memiliki kesempatan belajar yang baik sehingga mereka dapat menangani situasi dunia nyata.

Dicontohkan seperti pada tahap praoperasional (usia 2-7 tahun) menurut teori perkembangan kognitif Piaget, anak-anak mulai menggunakan simbol-simbol untuk mewakili objek dan peristiwa serta belajar melalui bermain dan imajinasi. Contohnya adalah aktivitas bermain peran toko-tokoan, di mana anak-anak berperan sebagai penjual dan pembeli. Dalam permainan ini, mereka menggunakan uang mainan dan barang-barang mainan, seperti makanan atau pakaian, untuk bertransaksi. Aktivitas ini membantu anak-anak mengenali dan menggunakan simbol, mengikuti alur cerita sederhana, serta mengembangkan kemampuan komunikasi dan kosakata mereka. Selain itu, interaksi sosial dalam permainan ini juga mengajarkan anak-anak berbagi peran dan bernegosiasi, yang mendukung perkembangan kognitif dan sosial mereka sesuai dengan tahap perkembangan yang dijelaskan oleh Piaget.

Parental Support dalam Psikologi Perkembangan Anak

Parental support merupakan derajat penerimaan atau kehangatan yang ditunjukkan orang tua kepada anaknya.²³ Orang tua mempunyai tanggung jawab keluarga untuk membesarkan anak-anak mereka sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan standar yang tinggi, dan mereka diharuskan untuk mengikuti konvensi sosial. Orang tua menerapkan berbagai strategi, seperti mengasuh, memberi instruksi, membimbing, memotivasi, dan memfasilitasi.²⁴ Dukungan yang

²¹ Mohita Bhardwaj, Dr. Deepti Dabas Hazarika, "Primary School Curriculum and Impact on Cognitive Learning – a Review Based Analysis."

²² Madanagopal, "Piaget's Theory and Stages of Cognitive Development- An Overview."

²³ Immaculata, "Hubungan Antara Parental Support Dan Psychological Control Dengan Identitas Moral Pada Remaja Akhir."

²⁴ Utami, Setiawan, and Nugroho, "Efektivitas Parental Support Pada Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas V Sekolah Dasar."

diberikan orang tua kepada anaknya dalam berbagai cara, seperti sosial, pendidikan, emosional, dan ekonomi, dikenal dengan istilah dukungan orang tua. Anak yang mendapatkan pengasuhan ini hendaknya merasa aman, dihormati, dan mampu berkembang secara maksimal.

Aspek penting dalam tumbuh kembang anak meliputi fungsi dan peran orang tua, menjaga kesehatan jasmani dan rohani anak, membangun kepribadian positif, menjaga dan mendorong pengembangan diri, menyediakan sumber daya terbaik bagi pengembangan diri anak, serta menciptakan lingkungan yang ramah dan aman.²⁵ Pandangan di atas menunjukkan bahwa, selain pendidikan, dukungan orang tua memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Parental support memainkan peran penting dalam psikologi perkembangan anak-anak sekolah dasar. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan ibu dan ayah secara signifikan berdampak pada pengaruh positif dan negatif anak-anak, dengan dukungan ibu dan kontrol ketat memprediksi pengaruh positif, sementara perilaku ayah mempengaruhi pengaruh positif dan negatif.²⁶ Selanjutnya, penelitian menekankan hubungan antara dukungan ibu dan tingkat perkembangan anak-anak prasekolah, menyoroti dampak signifikan dari dorongan ibu pada keberhasilan anak-anak dalam mencapai tonggak perkembangan.²⁷

Parental support untuk motivasi belajar pada siswa usia sekolah dasar juga penting, dengan dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif memainkan peran kunci dalam meningkatkan motivasi anak-anak untuk belajar.²⁸ Norma dan tantangan sosial yang berkembang yang dihadapi oleh para ibu dalam menyeimbangkan karir dan pengasuhan anak menggarisbawahi pentingnya program dukungan orang tua yang komprehensif yang melampaui bantuan keuangan untuk memasukkan dukungan psikologis bagi para ibu dalam perjalanan keibuan mereka.²⁹

Di berbagai titik pertumbuhan anak, *parental support* sangatlah penting. Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi orang tua meningkatkan hasil pendidikan anak-anak prasekolah,

²⁵ Amini, "Profil Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Tk."

²⁶ Marković, Šarić, and Brajša-Žganec, "Relationship between Parental Behaviors and Affective Well-Being in Primary School Children."

²⁷ Dwi, Hastuti., Retna, Ningsih., Fifi, Fauziah., Siti, Nurbayanti., Ibrahim, "The Relationship Between Mother's Support to the Development Level of Preschool-Age Children."

²⁸ Saputri, Fadhilaturrehmi, and Fauziddin, "Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar."

²⁹ G., N., "Psychological And Pedagogical Support Of Mothers Of Kindergarten Children."

dengan dukungan sosial yang dirasakan secara signifikan memprediksi tingkat keterlibatan orang tua yang lebih tinggi.³⁰ Pada masa remaja, dukungan orang tua berfungsi sebagai dasar yang aman untuk mengatur emosi negatif dan memperkuat pengalaman positif, memfasilitasi perkembangan emosional pada remaja.³¹ Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka menjadi semakin penting, karena peran orang tua sangat penting dalam membantu anak-anak mereka tumbuh dan belajar.³²

***Parental Support* dalam Konsep Perkembangan Kognitif Piaget**

Parental support memiliki peran krusial dalam mempengaruhi perkembangan kognitif anak, khususnya dalam konteks teori Piaget.³³ Dengan memberikan pengalaman yang mendukung proses asimilasi dan akomodasi, yang merupakan elemen penting dalam pembelajaran efektif menurut Piaget, dukungan orang tua dapat mempercepat pertumbuhan kognitif. Melalui keterlibatan dalam aktivitas yang merangsang pemikiran logis, pemecahan masalah, dan penalaran abstrak, orang tua dapat berkontribusi secara positif terhadap perkembangan anak mereka melalui tahap-tahap perkembangan kognitif Piaget, sehingga mendorong perkembangan kognitif yang lebih komprehensif dan kokoh.³⁴ Tahapan perkembangan kognitif Piaget, yang meliputi tahap sensorimotor, praoperasional, operasional konkret, dan operasional formal, menggarisbawahi pertumbuhan kemampuan berpikir anak.³⁵ Berikut tabel yang merinci bentuk *parental support* pada masing-masing tahapan perkembangan kognitif menurut teori Piaget, guna membantu anak-anak mencapai potensi kognitif maksimal mereka.

Bentuk *Parental Support* dalam Teori Perkembangan Kognitif Piaget

Tahapan	Usia	Bentuk <i>Parental Support</i>
Sensorimotor	0-2 tahun	• Memberikan mainan yang merangsang panca indera. • Melibatkan anak dalam permainan eksploratif. • Memberikan respon positif terhadap tindakan anak, seperti tepuk tangan dan senyuman.

³⁰ Saputri, Fadhilaturrahmi, and Fauziddin, "Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar."

³¹ Han and Eng Hock, "The Relationship Between Involvement and Perceived Social Support among Parents of Preschool Children."

³² Sakdiah and Mahyuddin, "Parental Roles on Child Social Development During Pandemic."

³³ Farida, Hanum, Pakpahan., Marice, "Theory Of Cognitive Development By Jean Piaget."

³⁴ Rabindran and Madanagopal, "Piaget's Theory and Stages of Cognitive Development- An Overview."

³⁵ Anik, De, "Piaget's Theory of Cognitive Development."

Praoperasional	2-7 tahun	• Membaca cerita dan mengajak anak berdiskusi tentang ceritanya. • Memberikan mainan edukatif seperti puzzle dan blok bangunan. • Mengajak anak bermain peran dan bermain imajinatif.
Operasional	7-11 tahun	• Mengajak anak terlibat dalam aktivitas sehari-hari yang memerlukan pemecahan masalah, seperti memasak. • Memberikan tugas-tugas yang membutuhkan pemikiran logis, seperti matematika dasar. • Mendiskusikan konsep-konsep yang konkret dan nyata.
Operasional formal	11 tahun sampai dewasa	• Mendukung aktivitas yang mengembangkan kemampuan berpikir abstrak, seperti debat dan diskusi. • Memotivasi anak untuk mengeksplorasi minat akademis dan ilmiah mereka. • Mengajak anak berpikir kritis melalui pertanyaan-pertanyaan terbuka dan diskusi mendalam.

Kesimpulan

Tahap sensorimotor, praoperasional, operasional konkret, dan operasional formal merupakan empat fase perkembangan kognitif anak yang sesuai dengan teori Piaget. Hasil analisis Piaget mengenai pertumbuhan kognitif anak usia sekolah dasar yang prosesnya memerlukan keterlibatan orang tua dan guru, yang sama-sama perlu memahami bahwa anak mempunyai tingkat minat dan gaya belajar yang berbeda-beda, serta gaya belajar yang berbeda-beda pada periode yang berbeda. Mengawasi hal ini diperlukan untuk mencapai siklus yang sempurna. Terpeliharanya kesehatan jasmani dan rohani anak, pembentukan kepribadian positif, perlindungan dan dorongan pengembangan diri, penyediaan sumber daya yang sebesar-besarnya bagi pengembangan diri anak, dan penciptaan lingkungan yang aman dan nyaman. Semuanya merupakan bagian dari peran *parental support* dalam proses tumbuh kembang anak. Serta, *parental support* juga berperan dalam membantu siswa sekolah dasar mengembangkan motivasi mereka untuk belajar di semua bidang emosional, praktis, apresiatif, dan informatif. Agar anak-anak dapat mencapai potensi kognitif maksimal mereka, bentuk *parental support* hendaknya disesuaikan dengan 4 tahapan teori perkembangan Piaget.

Penelitian ini hanya mempertimbangkan peran *parental support* dalam perkembangan kognitif anak, belum mencakup aspek lain seperti kualitas pendidikan di sekolah dan lingkungan sosial. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya agar riset dilakukan dengan sampel yang lebih

besar dan lebih beragam untuk meningkatkan generalisasi hasil. Selain itu, penerapan teknik pengumpulan data yang lebih obyektif, seperti observasi langsung dan tes kognitif, dapat menghasilkan gambaran yang lebih tepat tentang dampak dukungan orang tua. Penelitian selanjutnya juga sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

Daftar Referensi

- Amini, Mukti. "Profil Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Tk." *JIV-Jurnal Ilmiah Visi* 10, no. 1 (2015): 9–20. <https://doi.org/10.21009/jiv.1001.2>.
- Anidar, Jum. "Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami* 3, no. 2 (2017): 8–16. <https://doi.org/10.15548/atj.v3i2.528>.
- Anik, De, Ribaupierre. "Piaget's Theory of Cognitive Development," 2014. <https://doi.org/doi:10.1016/B978-0-08-097086-8.23093-6>.
- Arifin, Shokhibul. "Perkembangan Kognitif Manusia Dalam Perspektif Psikologi Dan Islam." *Tadarus :Jurnal UM Surabaya* 5, no. 1 (2016): 50–67. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Tadarus/article/view/350/261>.
- Azizah, Ainul, and B. Purwoko. "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Naratif." *Jurnal BK UNESA* 4, no. 1 (2017): 1–8.
- Diniaty, Amirah. "Learning Is Shown by Change in Behavior as a Result of Experience ´." *Ejournal.Uinib*, 2017, 90–100.
- Dwi, Hastuti., Retna, Ningsih., Fifi, Fauziah., Siti, Nurbayanti., Ibrahim, Bola. "The Relationship Between Mother's Support to the Development Level of Preschool-Age Children." *Jurnal Keperawatan Komprehensif : Comprehensive Nursing Journal*, 2023. <https://doi.org/doi:10.33755/jkk.v9i1.468>.
- Farida, Hanum, Pakpahan., Marice, Saragih. "Theory Of Cognitive Development By Jean Piaget." *Journal of Applied Linguistics*, 2022. <https://doi.org/doi:10.52622/joal.v2i2.79>.
- G., N., Artemiev. "Psychological And Pedagogical Support Of Mothers Of Kindergarten Children." *European Proceedings of Social and Behavioural Sciences*, 2022. <https://doi.org/doi:10.15405/epsbs.2022.03.106>.
- Han, Yuting, and Kway Eng Hock. "The Relationship Between Involvement and Perceived Social Support among Parents of Preschool Children." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 13, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i3/16406>.
- Immaculata, Maria. "Hubungan Antara Parental Support Dan Psychological Control Dengan Identitas Moral Pada Remaja Akhir." *Universitas Indonesia Library*, 2014, 347.
- Jumal Ahmad. "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)." *Reseach Gate Publication* 5, no. 9 (2018): 1–20. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12201.08804>.
- Karam, Rita T., Gail L. Zellman, and Michal Perlman. "Child Cognitive Development and Parent Roles: A Preliminary Comparison of Moroccan Parents to United States and United Kingdom Benchmarks." *Journal of Child and Family Studies* 33, no. 1 (2024): 214–25. <https://doi.org/10.1007/s10826-023-02542-y>.



- Lanjekar, Purva D, Shiv H Joshi, Puja D Lanjekar, and Vasant Wagh. "The Effect of Parenting and the Parent-Child Relationship on a Child's Cognitive Development: A Literature Review." *Cureus* 14, no. 10 (2022). <https://doi.org/10.7759/cureus.30574>.
- Marinda, Leny. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman* 13, no. 1 (2020): 116–52. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>.
- Marković, Ivana Hanzec, Katarina Jonjić Šarić, and Andreja Brajša-Žganec. "Relationship between Parental Behaviors and Affective Well-Being in Primary School Children." *Studia Psychologica* 64, no. 4 (2022): 405–16. <https://doi.org/10.31577/sp.2022.04.862>.
- Mohita Bhardwaj, Dr. Deepti Dabas Hazarika. "Primary School Curriculum and Impact on Cognitive Learning – a Review Based Analysis." *Journal of Pharmaceutical Negative Results* 13, no. 8 (2022): 3069–88. <https://doi.org/10.47750/pnr.2022.13.s08.383>.
- Murni. "Perkembangan Fisik, Kognitif, Dan Psikososial Pada Masa Kanak-Kanak Awal 2-6 Tahun" III (2017): 19–33.
- Nazilatul Mifroh. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di SD/MI." *Jurnal Pendidikan Tematik* 1, no. 3 (2020): 253–63. <https://siducat.org/index.php/jpt/article/view/144>.
- Purwanto, Komariyah. "Peran Madrasah Ibtidaiyah Dalam Pendidikan Karakter." *PREMIERE* 15, no. 1 (2023): 356–63.
- Rabindran, and Darshini Madanagopal. "Piaget's Theory and Stages of Cognitive Development- An Overview." *Scholars Journal of Applied Medical Sciences* 8, no. 9 (2020): 2152–57. <https://doi.org/10.36347/sjams.2020.v08i09.034>.
- Ritonga, Anna Mardia, Ayunda Syahfitri, Lestari Siregar, and Gusman Lesmana. "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Bimbingan Belajar Anak Parents' Role in Supporting Children's Tutoring." *SUBLIM: Jurnal Pendidikan* 02, no. 02 Oktober 2022 (2022): 124–34. <https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>.
- Sakdiah, Halimatus, and Nenny Mahyuddin. "Parental Roles on Child Social Development During Pandemic." *Proceedings of the 6th International Conference of Early Childhood Education (ICECE-6 2021)* 668 (2022): 110–13. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220602.024>.
- Sampel Korompis, Ferry Laurens. "Piaget's Theory in Mathematics Education in Elementary School." *International Journal of Research and Review* 10, no. 6 (2023): 82–92. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20230612>.
- Samsudin. "Pentingnya Peran Orangtua Dalam Membentuk Kepribadian Anak." *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 1, no. 2 (2019): 50–61. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v1i2.119>.
- Saputri, Ana, Fadhilaturrahmi, and Mohammad Fauziddin. "Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *MIMBAR PGSD Undiksha* 10, no. 3 (2022): 455–62. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.51036>.
- Sholichah, Aas Siti. "Urgensi Tumbuh Kembang Anak Terhadap Pembentukan Karakter." *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 02 (2018): 154–71. <https://doi.org/10.37542/iq.v1i02.14>.
- Sriastuti, Lucia, and Musa Masing. "Penerapan Teori Belajar Kognitif Jean Piaget Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 318–33.
- Utami, Herlina Puji, Angga Setiawan, and Wahyu Nugroho. "Efektivitas Parental Support Pada Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *AL-MUADDIB: Jurnal*

- Kajian Ilmu Kependidikan* 4, no. 2 (2022): 147–53.
<https://doi.org/10.46773/muaddib.v4i2.366>.
- Wahyuni, Dini, Muntari Muntari, and Yunita Arian Sani Anwar. “Analisis Kemampuan Berpikir Logis Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri Di Praya Selama Pembelajaran Daring.” *Chemistry Education Practice* 5, no. 1 (2022): 10–16.
<https://doi.org/10.29303/cep.v5i1.2788>.
- Wohlin, Claes, Emilia Mendes, Katia Felizardo, and Marcos Kalinowski. “Guidelines for the Search Strategy to Update Systematic Literature Reviews in Software Engineering.” *Information and Software Technology*, September 9, 2020.
<https://doi.org/10.1016/j.infsof.2020.106366>.
- Yuliana Rahman, Eka. “Keterampilan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pada Guru Pendidikan Sejarah.” *Ahsan: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 2, no. 1 (2013): 89.
<http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Yuniartika, Mega Dwi. “The Role of Family in Development of Child.” *Humanitar Elmlər Seriyası* 2022, no. 8.5.2017 (2022). <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.